

**PENERAPAN MODEL *LEARNING START WITH A QUESTION* UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS III PADA
PEMBELAJARAN TEMATIK MIN 9 BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

**FATIMAH
NIM. 170209062**

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM - BANDA ACEH
2023M / 1444 H**

**PENERAPAN MODEL *LEARNING START WITH A QUESTION* UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS III PADA
PEMBELAJARAN TEMATIK MIN 9 BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry sebagai
salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana dalam
Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh

EATIMAH
NIM. 170209062

Mahasiswi Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)

Disetujui oleh:

Pembimbing I



Yuni Setia Ningsih, S.Ag., M.Ag
NIP. 197906172003122002

Pembimbing II



Arnil Hasan Lubis, M.Pd
NIP. 199306242020121016

**PENERAPAN MODEL LEARNING START WITH A QUESTION UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS III PADA
PEMBELAJARAN TEMATIK MIN 9 BANDA ACEH**

SKRIPSI

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pada Hari/Tanggal:


Rabu, 20 Desember 2023
7 Jumadil Akhir 1445

Panitia Ujian Munaaqasyah Skripsi.

Ketua


Yuni Setia Ningsih, S.Ag., M.Ag
NIP. 197906172003122002


Sekretaris


Azmi Husan Lubis, M.Pd
NIP. 199306242020121016

Penguji I


Nisa Jazalita, S.Pd.L., M.Pd
NIP. 198402232011012009

Penguji II,


Silvia Sandi Wisuda Lubis, MPd
NIP. 198811172015032008

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Diponegara Banda Aceh



Prof. Safrudin, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D
NIP. 1953010211997031003

Ho



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FATULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN
DARUSSALAM – BANDA ACEH
TELP: (0651) 7551423, Faks: 7553020

LEMBERAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fatimah
NIM : 170209062
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan keguruan
Judul Skripsi : Penerapan Model *Learning Start with a Question* untuk
Meningkatkan asil Belajar Siswa Kelas III Pada Pembelajaran
Tematik MIN 9 Banda Aceh

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebut sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Menegerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah Melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry,
Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 4 Desember 2023

Yang menyatakan,



Fatih

Fatihmah
NIM. 170209062

ABSTRAK

Nama : Fatimah
NIM : 170209062
Fakultas : Tarbiah dan Keguruan/PGMI
Judul : Penerapan Model *Learning Start With a Question* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III pada Pembelajaran Tematik MIN 9 Banda Aceh
Pembimbing I : Yuni Setia Ningsih, S.Ag., M.Ag
Pembimbing II : Azmil Hasan Lubis, M.Pd
Kata Kunci : Model *Learning Start With a Question*, Hasil Belajar.

Permasalahan terkait dengan adanya ketidakaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran pada pembelajaran tematik. Hal ini dikarenakan guru menerapkan model pembelajaran yang monoton, sehingga siswa hanya menjadi pendengar saja dan siswa tidak dapat menyelesaikan permasalahan yang diberikan oleh guru, yang berdampak terhadap rendahnya hasil belajar. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis aktivitas guru dan siswa dan peningkatan hasil belajar siswa pa pembelajaran tematik dengan menerapkan model *learning start with a question* di kelas III MIN 9 Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian PTK. Hasil Penelitian menunjukkan 1) Aktivitas siswa melalui penerapan *Learning Start With a Question* pada pembelajaran Tematik di kelas III MIN 9 Banda Aceh pada siklus I 80%. Sementara pada siklus II dengan nilai persentase 93,7% dengan katagori sangat baik sekali. 2) Aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran melalui penerapan model *Learning Start With a Question* pada pembelajaran Tematik di kelas III MIN 9 Banda Aceh pada siklus I dengan nilai persentase 87,5% dan siklus II 96,3% dengan kategori sangat baik. 3) Hasil belajar siswa melalui penerapan model *Learning Start With a Question* pada pembelajaran Tematik di kelas III MIN 9 Banda Aceh pada siklus I ketuntasan belajar sebesar 67,5% dan siklus II ketuntasan sebesar 92,5% dan sudah memenuhi ketuntasan secara klasikal.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kita panjatkan kepada Allah subhanahu wata'ala yang senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya, kesehatan dan kesempatan serta umur panjang bagi seluruh manusia melalui Rasul-Nya sehingga penulis telah dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penerapan Model *Learning Start With a Question* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III pada Pembelajaran Tematik MIN 9 Banda Aceh”. Shalawat beriringan salam kita sanjung sajikan kepangkuan Nabi besar Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabat beliau sekalian.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi salah satu persyaratan dalam mata kuliah skripsi untuk menyelesaikan studi di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry. Dalam menulis skripsi ini terdapat beberapa kendala yang disebabkan kurangnya pengetahuan dan pengalaman dari penulis, akan tetapi dengan adanya bimbingan, arahan, dari banyak pihak akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Pada kesempatan ini penulis dengan hati yang tulus mengucapkan terima kasih kepada;

1. Bapak Safrul Muluk, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry.
2. Bapak Mawardi, S.Ag., M.Pd selaku ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah beserta para stafnya yang telah membantu penulis selama ini.
3. Ibu Yuni Setia Ningsih, S.Ag., M. Ag selaku Pembimbing Akademik sekaligus pembimbing pertama dan Bapak Azmil Hasan Lubis, M.Pd sebagai

4. pembimbing kedua yang telah banyak membantu dan meluangkan waktu untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu kepala Sekolah MIN 9 Banda Aceh yang telah memberikan izin penelitian kepada penulis dalam pengumpulan data penelitian yang diperlukan dalam penulisan skripsi ini.
6. Pihak perpustakaan yang telah banyak membantu penulis dari masa kuliah hingga selesai proposal skripsi.
7. Teristimewa kepada keluarga tercinta yang telah memberikan inspirasi kepada penulis dalam menyelesaikan studi.
8. Kepada sahabat dan teman sepejuangan yang telah banyak membantu dan mendukung penulisan ini selesai.

Dengan kerendahan hati penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan baik dari segi bahasa maupun isi, karena itu penulis mengharap kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kemaajuan penulis selanjutnya, dan sekiranya skripsi ini bermanfaat bagi semua.

Banda Aceh, 4 Desember 2023

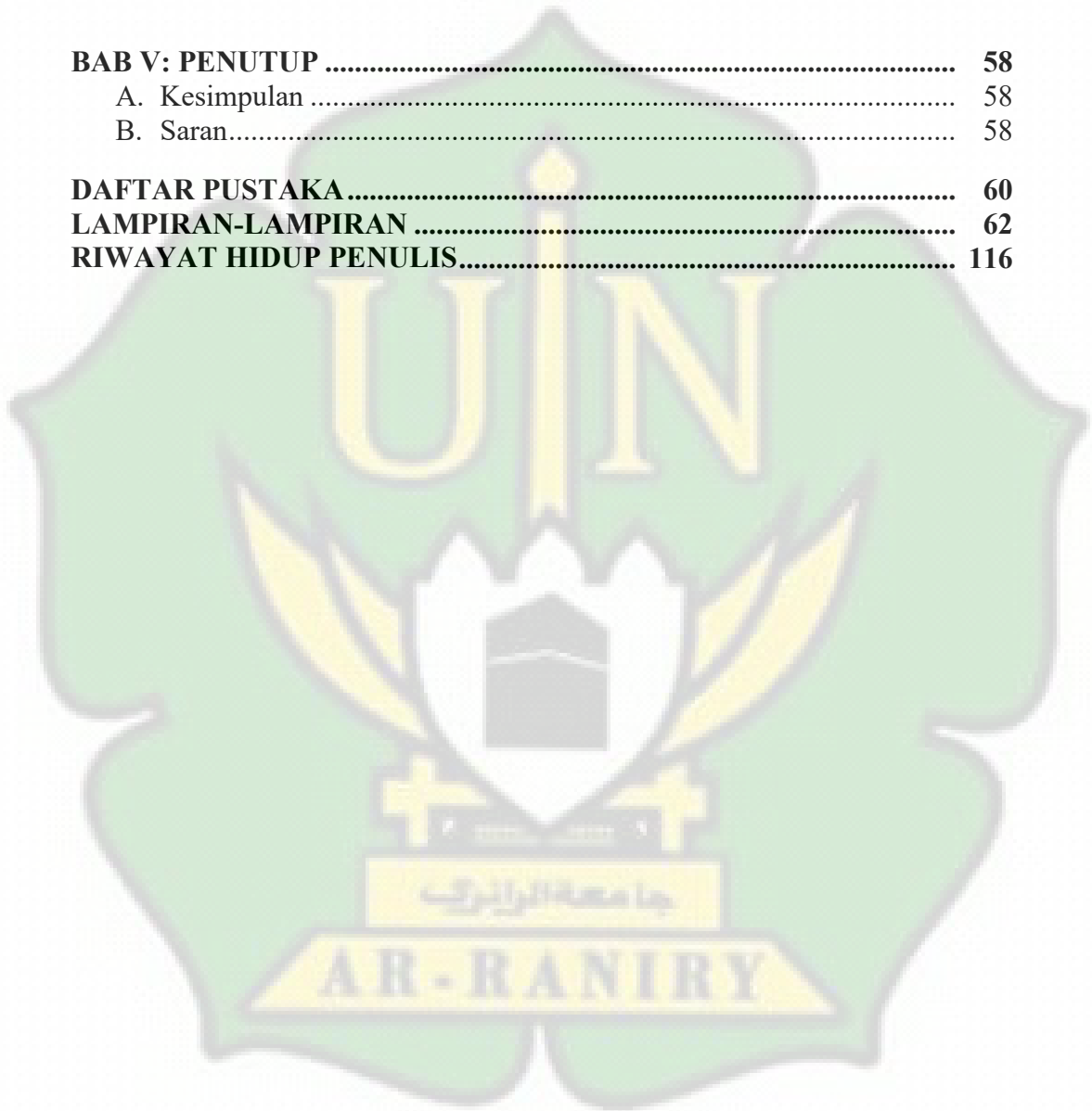
Penulis,

Fatimah

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
LEMBAR KEASLIAN KARYA ILMIAH	
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Definisi Operasional.....	8
BAB II: LANDASAN TEORI.....	10
A. Model <i>learning start with a question</i>	10
1. Pengertian model <i>learning start with a question</i>	10
2. Langkah-langkah model <i>learning start with a question</i>	11
3. Kelebihan dan Kekurangan model <i>learning start with a question</i>	12
B. Hasil Belajar	13
1. Pengertian Hasil Belajar	13
2. Ranah Hasil Belajar	15
C. Pembelajaran Tematik.....	16
1. Pengertian Pembelajaran Tematik.....	16
2. Prinsip Pembelajaran Tematik	18
3. Landasan Pembelajaran Tematik	20
4. Karakteristik Pembelajaran Tematik.....	23
5. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Tematik.....	24
BAB III: METODE PENELITIAN.....	26
A. Jenis Penelitian.....	26
B. Subjek Penelitian.....	28
C. Teknik Pengujian Data.....	28
D. Instrumen Penelitian.....	28
E. Teknik Analisis Data.....	30
F. Indikator Keberhasilan	33

BAB IV: HASIL PENELITIAN	34
A. Hasil Penelitian	34
1. Siklus I	34
2. Siklus II	43
B. Pembahasan.....	52
BAB V: PENUTUP	58
A. Kesimpulan	58
B. Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN-LAMPIRAN	62
RIWAYAT HIDUP PENULIS.....	116



DAFTAR TABEL

Tabel	Hal
Tabel 3.1 Kriteria Penilaian Hasil Pengamatan Guru	31
Tabel 3.2 Kriteria Penilaian Hasil Pengamatan Siswa.....	32
Tabel 4.1 Aktivitas Guru dalam Proses Pembelajaran Siklus I	36
Tabel 4.2 Aktivitas Siswa dalam Proses Pembelajaran Siklus I.....	38
Tabel 4.3 Nilai Ketuntasan Belajar Siklus I.....	40
Tabel 4.4 Rekap Nilai Ketuntasan dan Nilai Tidak Tuntas Siklus I.....	42
Tabel 4.5 Temuan dan Rencana Perbaikan	42
Tabel 4.6 Aktivitas Guru dalam Proses Pembelajaran Siklus II	45
Tabel 4.7 Aktivitas Siswa dalam Proses Pembelajaran Siklus II.....	47
Tabel 4.8 Nilai Ketuntasan Belajar Siklus II	49
Tabel 4.9 Rekap Nilai Ketuntasan dan Nilai Tidak Tuntas Siklus II.....	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Hal
Gambar 3.1 Desain Penelitian.....	27



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keputusan Skripsi	62
Lampiran 2 Surat Penelitian.....	63
Lampiran 3 Surat Telah Penelitian.....	64
Lampiran 4 RPP Siklus I.....	65
Lampiran 5 LKPD Siklus I	74
Lampiran 6 Soal Tes Siklus I.....	76
Lampiran 7 Lembar Observasi Guru Siklus I	85
Lampiran 8 Lembar Observasi Siswa Siklus I.....	87
Lampiran 9 RPP Siklus II	89
Lampiran 10 LKPD Siklus II.....	99
Lampiran 11 Soal Tes Siklus II.....	101
Lampiran 12 Lembar Observasi Guru Siklus II.....	110
Lampiran 13 Lembar Observasi Siswa Siklus II.....	112
Lampiran 14 Dokumentasi Penelitian.....	114
Lampiran 15 Riwayat Hidup Penulis	116

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran terpadu yang menggunakan tema dalam mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa. Pembelajaran tematik menekankan pada keterlibatan siswa dalam proses belajar secara aktif dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung, sehingga siswa dapat memperoleh pengalaman langsung dan terlatih untuk dapat menemukan sendiri berbagai pengetahuan yang dipelajarinya. Melalui pengalaman langsung siswa akan memahami konsep-konsep yang mereka pelajari dan menghubungkannya dengan konsep lain yang telah dipahaminya.¹

Kendala penerapan pembelajaran tematik yang diperoleh dari hasil wawancara peneliti dengan beberapa guru pada saat saya melaksanakan magang 1 yaitu: pertama masih terjadi selisih pendapat antara guru tentang pengertian, maksud dan tujuan pembelajaran tematik. Kedua, para guru masih sering merasa kebingungan dan merasa berat untuk menerapkan pembelajaran tematik tersebut. Ketiga, perencanaan pembelajaran tematik yang memakan waktu dan memerlukan tenaga yang lebih banyak, dan perlu mempersiapkan media pelajaran sesuai dengan pemilihan tema.

Pembelajaran tematik diharapkan akan memberikan banyak keuntungan yaitu: pemahaman terhadap materi pelajaran lebih mendalam dan berkesan,

¹ Samsudin. *Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Sd/Mi*. (Jakarta: Litera Prenada Media Group, 2008), hal. 48

peserta didik mampu mempelajari pengetahuan dan mengembangkan berbagai kompetensi dasar antarmata pelajaran dalam tema yang sama, peserta didik mampu lebih merasakan manfaat dan makna belajar karena materi disajikan dalam konteks tema yang jelas, serta peserta didik dapat semangat belajar karena dapat berkomunikasi dalam situasi yang nyata untuk mengembangkan kemampuan dalam satu mata pelajaran, sekaligus mempelajari mata pelajaran yang lain

Pembelajaran tematik dalam penerapannya terbukti masih mengalami banyak hambatan baik dari pihak guru maupun dari sarana dan prasarana yang terkadang masih kurang memadai. Maka dari itu, beberapa saran bagi guru sebagai berikut: guru harus memahami betul mengenai konsep pembelajaran tematik, sehingga penerapannya sesuai dengan tuntutan kurikulum, sarana dan prasarana yang meliputi media, alat peraga. Sumber belajar harus dipenuhi atau dilengkapi di setiap jenjang pendidikan. Perlu adanya pelatihan terhadap guru-guru mengenai cara penyusunan RPP, menentukan alat peraga maupun media yang tepat dengan tema yang telah dipilih dari mata pelajaran yang dipadukan, serta guru harus mampu melakukan pergeseran paradigma proses pendidikan, yaitu dari paradigma pengajaran ke paradigma pembelajaran.²

Guru memegang peranan besar dalam menjalankan kunci kesuksesan dalam mengajar tematik, sehingga siswa dapat memecahkan permasalahan yang sedang dihadapi dalam memahami pelajaran tematik, sehingga diharapkan dapat melahirkan generasi berkualitas dan guru diharapkan mampu menjadi fasilitator

² Rusman. *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hal. 254.

dan mampu memfasilitasi siswa dalam proses pembelajaran dengan pembelajaran yang kreatif, inovatif dan menyenangkan. Beberapa hal yang perlu diperhatikan guru dalam merencanakan pembelajaran agar pembelajaran menjadi menyenangkan adalah pemilihan pendekatan, model, model maupun media pembelajaran yang tepat serta inovatif untuk mengajarkan suatu materi kepada siswa. pembelajaran dengan penggunaan pendekatan, media, model maupun model yang tepat tentu akan berpengaruh terhadap keberhasilan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Guru merupakan kunci dan sekaligus ujung tombak pencapaian misi pembaharuan pendidikan, mereka berada di titik sentral untuk mengatur, mengarahkan dan menciptakan suasana kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan dan misi pendidikan nasional yang dimaksud, oleh karena itu secara tidak langsung guru dituntut untuk lebih profesional, inovatif, perspektif, dan proaktif dalam melaksanakan tugas pembelajaran. Untuk mengatasi masalah tersebut diatas, maka guru harus menggunakan model pembelajaran yang lebih efektif.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas III MIN 9 Banda Aceh diperoleh informasi bahwa hal yang dominan terlihat pada saat pembelajaran sedang berlangsung guru lebih banyak menjelaskan dibandingkan dengan melibatkan siswa secara langsung, sehingga pembelajaran masih berpusat pada guru. Siswa kurang diberi kesempatan untuk berperan aktif dalam proses belajar mengajar yang mengakibatkan interaksi antara guru dan siswa tidak terjalin dengan baik. Terlihat banyak siswa yang kurang minat dalam proses pembelajaran. Dari permasalahan tersebut siswa tidak dapat mengeksplorasi

ide-ide yang dimilikinya dan siswa tidak dapat menyelesaikan permasalahan yang diberikan oleh guru, sehingga menyebabkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik masih banyak yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Hal ini dapat dilihat dari dokumen daftar data siswa yang belum tuntas sebanyak 15 siswa dari keseluruhan siswa 40. Artinya hanya 37% siswa yang tuntas, dengan KKM Individual 80, Sedangkan siswa yang belum tuntas sebanyak 25 siswa dengan persentase 63% sehingga perlu melakukan penelitian tindakan kelas. Adapun KKM klasikalnya di MIN 9 Banda Aceh adalah 80%.

Melalui penelitian tindakan kelas (PTK) masalah tersebut dapat terjawab sebab penelitian tindakan kelas dapat bermanfaat dalam menyelesaikan permasalahan di kelas dengan mengoptimalkan kualitas pembelajaran bagi siswa yang mengikuti proses pembelajaran.³ Guru dapat mengefektifkan proses pembelajaran melalui prosedur pelaksanaan penelitian tindakan kelas mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga ke tahap refleksi dalam proses yang telah dilaksanakan. Khususnya di pembelajaran tematik siswa diharapkan untuk tidak pasif yang merupakan salah satu indikator yang mempengaruhi kesuksesan dalam belajar adalah keaktifan siswa dengan menerapkan model pembelajaran *learning start with a question*.

Penggunaan model *learning start with a question* berkaitan dengan kemampuan bertanya dan menjawab. Bertanya dapat dipandang sebagai refleksi dari keingin tahuan individu, sedangkan menjawab pertanyaan mencerminkan kemampuan seseorang dalam berpikir. Agar siswa aktif dalam bertanya, maka

³ Prihantoro, A., & Hidayat, F, Melakukan Penelitian Tindakan Kelas. (Ulumuddin: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman, 9(1) 2019), hal. 49-60.

siswa diminta untuk mempelajari materi yang akan diajarkan, yaitu dengan membaca terlebih dahulu. Membaca akan membuat peserta didik memiliki gambaran tentang materi yang akan dipelajari, sehingga apabila dalam membaca atau membahas materi tersebut terjadi kesalahan pemahaman akan terlihat dan dapat dibahas serta dibenarkan secara bersama-sama.⁴ Kelebihan model penyampaian pesan pembelajaran dapat lebih terstandar sehingga siswa mudah memahami apa yang disampaikan guru, pembelajaran menjadi lebih interaktif dengan menerapkan teori belajar, proses pembelajaran dapat berlangsung kapanpun dan dimanapun diperlukan, bisa didalam ruangan ataupun diluar ruangan, jadi siswa tidak jenuh dalam proses pembelajaran.

Penelitian terdahulu dilakukan oleh Haryadi menyimpulkan hasil uji pengaruh antar variabel menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi biserial 0,4407 dan koefisien determinasi 19,42 %. Nilai afektif, nilai psikomotorik, dan nilai angket dianalisis secara deskriptif. Hasil analisis secara deskriptif menunjukkan hasil belajar afektif dan psikomotorik kelas eksperimen lebih baik dari hasil belajar afektif dan psikomotorik kelas kontrol. Penerapan model *learning start with a question* berpendekatan ICARE memperoleh respon setuju dari siswa. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa model *learning start with a question* berpendekatan ICARE berpengaruh positif pada hasil belajar dan besarnya kontribusi pengaruh.⁵

⁴ Zaini, Hisyam; Munthe, Bermawy; Aryani, Sekar Ayu. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: CTSD (Center for Teaching Staf Development UIN Sunan Kalijaga, 2008) hal 76-77.

⁵ Dheni Nur Hayadi; Sri Nurhayati. Penerapan Model *start with a question Berpendekatan ICARE pada Hasil Belajar*. (Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia, Vol 9, No. 2, 2015), hal. 1528 - 1537

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah aktivitas guru pada pembelajaran tematik dengan menerapkan model *learning start with a question* di kelas III MIN 9 Banda Aceh?
2. Bagaimanakah aktivitas siswa pada pembelajaran tematik dengan menerapkan model *learning start with a question* di kelas III MIN 9 Banda Aceh?
3. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa di kelas III MIN 9 Banda Aceh dengan menerapkan model *learning start with a question* pada pembelajaran tematik?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis aktivitas guru pada pembelajaran tematik dengan menerapkan model *learning start with a question* di kelas III MIN 9 Banda Aceh.
2. Untuk menganalisis aktivitas siswa pada pembelajaran tematik dengan menerapkan model *learning start with a question* di kelas III MIN 9 Banda Aceh.
3. Untuk menganalisis peningkatan hasil belajar siswa di kelas III MIN 9 Banda Aceh dengan penggunaan model *learning start with a question* pada pembelajaran tematik.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak khususnya dunia pendidikan baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

- 1) Memberikan kontribusi terhadap peningkatan hasil belajar pada pembelajaran tematik dengan pengembangan ilmu pengetahuan.
- 2) Menambah kajian tentang hasil penelitian pembelajaran pada pembelajaran tematik di MIN serta memberikan wawasan mengenai model *learning start with a question*.

2. Manfaat Praktis

1) Bagi Guru

- a. Dapat dijadikan sebagai sarana untuk mengevaluasi pembelajaran yang sudah berlangsung.
- b. Mengembangkan kurikulum di tingkat kelas, serta untuk mengembangkan dan melakukan inovasi pembelajaran.
- c. Membantu guru untuk menyelesaikan masalah-masalah pembelajaran.
- d. Membuat guru lebih kreatif dalam pelaksanaan proses pembelajaran.

2) Bagi Siswa

- a. Menumbuhkan minat belajar siswa pada pembelajaran tematik menjadi pelajaran menarik bagi siswa.
- b. Mendeskripsikan aktifitas siswa dalam proses pembelajaran.

- c. Melatih siswa untuk dapat memecahkan masalah dengan menggunakan pemikiran secara logis dan sistematis.

3) Bagi Sekolah

- a. Digunakan sebagai pertimbangan dalam memotivasi guru untuk melaksanakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien.
- b. Menumbuhkan kerja sama antar guru yang berdampak positif pada kualitas pembelajaran di sekolah.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap maksud peneliti dan pembaca perlu dijelaskan beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian ini.

1. Pengertian penerapan

Penerapan adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan proses interaksi antara tujuan dan tindakan untuk mencapainya serta memerlukan jaringan pelaksana, birokrasi yang efektif.

2. Model *learning start with a question*

Learning start with a question berasal dari bahasa Inggris, dimana *learning* artinya pembelajaran, *start* artinya memulai, *with* artinya dengan dan *question* artinya pertanyaan, jadi *Learning start with a question* dapat diartikan memulai bertanya (umpan balik) jadi model *Learning start with a question* adalah suatu model pembelajaran aktif yang dimulai dengan bertanya kemudian pendidik menjelaskan apa yang ditanyakan peserta didik, jadi *Learning start with a question* dalam penelitian ini adalah pembelajaran dimana proses belajar sesuatu yang baru akan lebih efektif jika siswa

aktif dalam bertanya sebelum mereka mendapatkan penjelasan tentang materi yang akan dipelajari dari guru sebagai pengajar

3. Hasil belajar

Hasil belajar merupakan hasil akhir belajar peserta didik setelah mengikuti pembelajaran, dimana dalam penelitian ini hasil belajar yang dikaji adalah hasil belajar kognitif yang diukur dengan menggunakan soal tes hasil belajar setelah pembelajaran pada Tema 1 Sub tema 1 tentang pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup.

4. Tematik

Tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema dalam mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa. Pembelajaran tematik menekankan pada keterlibatan siswa dalam proses belajar secara aktif dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung, sehingga siswa dapat memperoleh pengalaman langsung dan terlatih untuk dapat menemukan sendiri berbagai pengetahuan yang dipelajarinya, sehingga kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran tercapai. Kompetensi dasar adalah konten atau kompetensi yang terdiri atas sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang bersumber pada KI yang harus dikuasai peserta didik. Kompetensi tersebut dikembangkan dengan memperhatikan karakteristik peserta didik, kemampuan awal, serta ciri dari suatu mata pelajaran